

**IMPLEMENTASI KODE ETIK PUSTAKAWAN BERDASARKAN  
STANDAR IPI BAGI PROFESI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**TITIN TRI ANDINI  
NIM 2018/18234109**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**SKRIPSI**

Judul : **Implementasi Kode Etik Pustakawan Berdasarkan Standar IPI  
bagi Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam  
Negeri Imam Bonjol Padang**

Nama : Titin Tri Andini

NIM : 18234109


Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

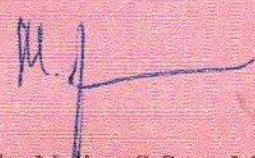
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen,

  
Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.  
NIP 197212242006042002

Disetujui  
Pembimbing,

  
Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.  
NIP 198307112009122006

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Titin Tri Andini

Nim : 18234109

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Implementasi Kode Etik Pustakawan Berdasarkan Standar IPI  
bagi Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri  
Iniam Bonjol Padang**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

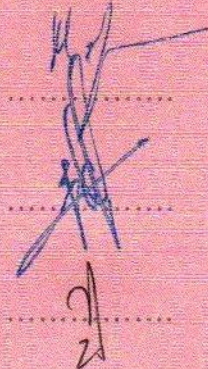
1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
2. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
3. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1 .....

2 .....

3 .....



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Implementasi Kode Etik Pustakawan Berdasarkan Standar IPI bagi Profesi Pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Titin Tri Andini  
NIM 18234109

## ABSTRAK

Titin Tri Andini, 2022. “Implementasi Kode Etik Pustakawan Berdasarkan Standar IPI Bagi Profesi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) sikap dasar pustakawan, (2) hubungan pustakawan dengan pemustaka, (3) hubungan pustakawan antar pustakawan, (4) hubungan pustakawan dengan perpustakaan, (5) hubungan pustakawan dengan organisasi profesi, (6) hubungan pustakawan dengan masyarakat.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ada 8 orang pustakawan. Analisis data dimulai dari tahap reduksi data atau pemilihan data yang dianggap penting serta mengelompokan data tersebut sesuai dengan indikator, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sikap dasar pustakawan sudah dilakukan dengan baik dimana dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pustakawan telah memberikan kebutuhan pemustaka dan bertanggung jawab dengan pekerjaan yang dikerjakan dimana pustakawan telah bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku di perpustakaan tersebut. (2) pustakawan telah memenuhi hubungan pustakawan dengan pemustaka dengan baik berdasarkan kode etik berdasarkan standar IPI dimana pustakawan melindungi hak privasi pemustaka dan juga memberikan kebutuhan informasi kepada pemustaka dengan baik. (3) pustakawan telah melaksanakan hubungan pustakawan antar pustakawan dengan baik dimana pustakawan melakukan kegiatan sharing dengan pustakawan lain untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja dalam perpustakaan. (4) hubungan pustakawan dengan perpustakaan belum terlaksana dengan baik dimana pustakawan masih jarang ikut aktif dalam rumusan kebijakan di perpustakaan tersebut. (5) hubungan pustakawan dengan organisasi profesi pustakawan telah mengikuti organisasi profesi pustakawan seperti IPI namun belum sepenuhnya memberikan kontribusi. (6) hubungan pustakawan dengan masyarakat belum dilakukan secara optimal dimana pustakawan jarang melakukan kerja sama dengan masyarakat dimana pustakawan hanya memberikan sumbangan kepada masyarakat seperti memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki sebagai seorang pustakawan. Dapat disimpulkan bahwa implementasi kode etik pustakawan di perpustakaan UIN telah memenuhi standar IPI bagi profesi pustakawan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kode Etik Pustakawan Berdasarkan Standar IPI bagi Profesi Pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, motivasi, serta bersedia berbagi ilmu dengan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini; (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen penguji satu sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini; (3) Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen penguji dua yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini; (4) Dr. Ardoni, M.Si., selaku Pembimbing Akademik; (5) Kepala Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang; (6) Dra. Husnah selaku pustakawan layanan pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang; (7) Rini Masri, A.Md, S.AP selaku pustakawan layanan tata usaha di Perpustakaan

UIN Imam Bonjol Padang beserta pustakawan lainnya yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini; (8) Ayah Separ, Ibu Darwanis dan keluarga yang telah berjasa mendidik dan senantiasa mendoakan peneliti tiada henti yang selalu memberikan perhatian, motivasi dan dukungan kepada peneliti; (9) Mitha Okta Fiona yang telah menjadi teman, sahabat sekaligus saudara bagi peneliti selama perkuliahan; (10) Keluarga besar PII 2018 yang telah menjadi bagian dari cerita suka duka peneliti selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mohon kritik, saran serta masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Padang, Februari 2023

Titin Tri Andini  
Nim. 18234109

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pustakawan.....	10
2. Pemustaka.....	14
3. Profesi Pustakawan .....	15
4. Pelayanan Perpustakaan .....	16
5. Kode etik .....	19
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis penelitian .....	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Lokasi penelitian .....	33
D. Informan Penelitian.....	33



E. Instrumentasi Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Keabsahan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Temuan Penelitian.....	39
1. Sikap Dasar Pustakawan .....	40
2. Hubungan Pustakawan dengan Pemustaka .....	44
3. Hubungan Pustakawan antar Pustakwan.....	46
4. Hubungan Pustakawan dengan Perpustakaan .....	48
5. Hubungan Pustakawan dengan Organisasi Profesi .....	50
6. Hubungan Pustakawan dengan Masyarakat.....	52
B. Pembahasan.....	53
1. Sikap Dasar Pustakawan .....	54
2. Hubungan Pustakawan dengan Pemustaka .....	57
3. Hubungan Pustakawan antar Pustakwan.....	61
4. Hubungan Pustakawan dengan Perpustakaan .....	63
5. Hubungan Pustakawan dengan Organisasi Profesi .....	65
6. Hubungan Pustakawan dengan Masyarakat.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	31
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian.....	33
Tabel 2. Kisi – Kisi Wawancara .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Wawancara Awal .....	76
Lampiran 2. Hasil Wawancara Awal .....	77
Lampiran 3. Surat Penelitian.....	78
Lampiran 4. Surat Batasan Penelitian .....	79
Lampiran 5. Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 6. Hasil Wawancara.....	82

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang dikelola oleh pustakawan dimana perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu oleh pustakawan untuk memberikan kemudahan dan informasi bagi pemustaka. Peranan pustakawan sangat penting dalam perkembangan perpustakaan yang dikelola sesuai dengan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan sebagai pengolah perpustakaan banyak berinteraksi dengan pemustaka yang membutuhkan informasi. Seorang pustakawan harus memiliki perilaku yang baik dalam memberikan layanan perpustakaan, dalam layanan perpustakaan terjadi interaksi antara pustakawan dan pemustaka sehingga keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan fungsinya ditentukan oleh kinerja layanan perpustakaan yang diberikan kepada pemustaka. Pustakawan dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan dimana kode etik merupakan pedoman atau pegangan yang ditaati dan diperlakukan oleh pustakawan agar pustakawan profesional dalam melayani pemustaka.

Kode etik pustakawan adalah seperangkat aturan atau norma yang menjadi standar tingkah laku yang berlaku bagi profesi pustakawan dalam rangka melaksanakan kewajiban profesinya didalam kehidupan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa kode etik merupakan suatu aturan atau norma-norma tentang perilaku apa yang baik dan apa yang benar yang harus dilakukan bagi anggota profesi pada bidang tertentu. Kode etik pustakawan ini juga merupakan serangkaian aturan atau norma-norma tentang tingkah laku yang dirumuskan secara tertulis, yang kemudian menjadi sebagian pedoman dan aturan dalam bekerja secara professional oleh para pustakawan (Suwarno, 2010:108).

Kode etik pustakawan adalah norma atau aturan yang harus dipatuhi pustakawan untuk menjaga kehormatan, martabat, citra dan profesionalisme. Kode etik pustakawan Indonesia tercantum dalam AD/ART Pustakawan Indonesia menurut Lasa (2009:174) yaitu setiap anggota Ikatan Pustakawan Indonesia memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kode etik ini dalam standar yang setinggi-tingginya untuk kepentingan pengguna, profesi, perpustakaan, organisasi profesi, dan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bagian III Bab 1 Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa kode etika pustakawan Indonesia merupakan aturan tertulis yang harus dipedomani oleh setiap pustakawan dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pustakawan kemudian etika profesi pustakawan yang menjadi landasan moral yang dijunjung tinggi, diamalkan dan diamankan oleh setiap pustakawan dan juga ketentuan yang mengatur pustakawan dalam melaksanakan tugas kepada diri sendiri, sesama pustakawan, pengguna, masyarakat dan negara.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang memuat koleksi dan informasi yang dapat difasilitasi oleh mahasiswa dalam mencari berbagai pengetahuan dimana perpustakaan ini sangat penting bagi pendidikan karena dengan perpustakaan ini memuat berbagai koleksi dan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Di perpustakaan ini adanya pustakawan yang bertugas memberikan layanan kepada pemustaka. Dalam melayani pemustaka pustakawan harus menjalankan kewajiban sesuai dengan kode etik yang sudah ada. Proses pelayanan di perpustakaan UIN Imam Bonjol yaitu pelayanan pemustaka dan pelayanan teknis. Pelayanan pemustaka adalah pelayanan yang berkaitan dengan keanggotaan, sirkulasi koleksi perpustakaan, bebas pustaka, verifikasi tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) dan sumbangan buku mahasiswa. Pelayanan teknis merupakan seleksi /pemilahan usulan buku pengadaan, katalogisasi dan klasifikasi, serta koleksi perpustakaan.

Pustakawan UIN Imam Bonjol sudah menerapkan sikap dasar pustakawan dalam hal hubungan dengan pengguna, hubungan antar pustakawan, hubungan dengan masyarakat. Tetapi tidak semua pustakawan yang mampu menerapkan kode etik tersebut dalam dunia kerja, masih banyak pustakawan yang hanya mengetahui kode etik pustakawan tanpa menerapkan kode etik tersebut dalam dunia kerja. Dilihat dilapangan menunjukan bahwa kode etik tersebut tidak dilaksanakan dengan baik dan dijadikan pedoman oleh pustakawan dalam tugas sehari-hari sehingga munculnya permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan sikap dan perilaku pustakawan dalam memberikan pelayanan. Oleh karena itu, pustakawan dituntut untuk melayani pemustaka dengan menyediakan

informasi serta mengajak mahasiswa atau masyarakat untuk memanfaatkan informasi yang ada dipergustakaan.

Di Perpustakaan UIN Imam Bonjol apabila dalam melayani pemustaka akan dihadapkan langsung ke bagian sirkulasi yang merupakan pelayanan utama bagi perpustakaan karena disana pemustaka pertama kali bertemu dengan pustakawan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan *pertama*, masih ada beberapa kode etik yang belum terlaksana dengan baik, dimana di bagian layanan sirkulasi ini pelayanan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan UIN Imam Bonjol dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Slims* dan juga masih ada salah satu pustakawan yang belum menerapkan kode etik seperti komunikasi antara pustakawan dengan pemustaka. Dimana kode etik merupakan pedoman atau pegangan yang ditaati dan diperlakukan oleh pustakawan agar pustakawan profesional dalam memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemustaka.

*Kedua*, apabila pemustaka berkunjung ke perpustakaan, pustakawan tidak sama sekali menanyakan ke pemustaka tujuannya datang ke perpustakaan. Pustakawan hanya menjalankan tugasnya saja tanpa melayani pemustaka yang ingin mencari informasi. Di Perpustakaan UIN Imam Bonjol masih terdapat beberapa mahasiswa yang kebingungan atau tidak mengerti dalam mencari koleksi buku yang ada di perpustakaan contohnya mahasiswa baru dan juga mahasiswa yang jarang ke perpustakaan dimana mahasiswa tersebut masih tidak mengetahui bagaimana prosedur dalam perpustakaan tersebut sehingga sangat diperlukan pelayanan pustakawan dalam melayani pemustaka mencari koleksi buku agar terciptanya lingkungan yang nyaman.



*Ketiga*, total koleksi buku teks yang ada di Perpustakaan UIN Imam bonjol yaitu 58.724 eksemplar yang terdiri dari 19.795 judul. Koleksi tersebut tersedia untuk dilayankan di ruang sirkulasi perpustakaan UIN Imam Bonjol baik untuk mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum dan jumlah pengunjung setiap harinya yaitu  $\pm 336$  orang/hari. Dilihat dari jumlah koleksi yang tersedia diperpustakaan UIN Imam Bonjol ternyata masih ada beberapa koleksi yang dibutuhkan mahasiswa belum tersedia diperpustakaan. Sebaiknya perpustakaan menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mahasiswa dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dan juga perpustakaan melakukan kerja sama antara pustakawan dengan dosen sehingga dapat mengevaluasi koleksi-koleksi apa saja yang dibutuhkan mahasiswa setiap fakultasnya dan dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi sesuai dengan koleksi yang tersedia diperpustakaan sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik.

*Keempat*, masih ditemukan perbedaan status buku dalam *database* dengan di rak buku dimana pustakawan tidak memantau kondisi di rak atau tidak melakukan *selving* (penataan buku di rak). Pada saat pemustaka mencari buku atau informasi menggunakan komputer yang telah disediakan masih banyak permasalahan yang ditemui pemustaka dimana didalam database buku atau koleksi yang diinginkan tersedia diperpustakaan tersebut namun pada saat dicari di rak tidak ditemukan buku atau koleksi yang dibutuhkan sehingga pemustaka kesulitan dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan di rak karena terdapat perbedaan antara status buku dalam database dengan di rak.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol di bagian layanan referensi dimana perpustakaan tersebut sudah menyediakan beberapa komputer untuk mencari koleksi yang dibutuhkan pemustaka, tetapi masih ada beberapa pemustaka yang belum mengerti mencari referensi yang dibutuhkan atau koleksi buku menggunakan komputer tersebut. Contohnya mahasiswa baru masuk dalam dunia perkuliahan. Berdasarkan observasi tersebut masih terlihat kurangnya pelayanan pustakawan terhadap pemustaka dalam mencari koleksi, dimana pustakawan ini membiarkan atau menghiraukan pemustaka yang kebingungan dalam mencari referensi atau koleksi di perpustakaan.

Suatu lembaga atau instansi layanan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol sangat penting, karena layanan merupakan bentuk kenyamanan yang dapat menarik pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Selain perkembangan teknologi yang begitu pesat yang memudahkan akses informasi alasan pemustaka jarang datang ke perpustakaan yaitu pelayanan atau kinerja pustakawan yang tidak ramah, dan tidak memperdulikan pemustaka yang datang. Walaupun sudah ada kode etik pustakawan namun sebagian pustakawan masih belum mempraktikkannya dalam dunia kerja. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Perpustakaan UIN Imam Bonjol masih ada sebagian pustakawan yang menyalahgunakan profesi dengan mempergunakan fasilitas perpustakaan untuk kepentingan pribadi seperti bermain game, menjelajahi internet, nonton youtube dan mendengarkan music sehingga dapat mengganggu pemustaka yang sedang membaca buku.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai kode etik pustakawan berdasarkan standar IPI di Perpustakaan UIN Imam Bonjol. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi berjudul “Implementasi Kode Etik Pustakawan berdasarkan Standar IPI bagi Profesi Pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang”

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada implementasi kode etik pustakawan berdasarkan standard IPI bagi profesi pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kode etik pustakawan berdasarkan standard IPI bagi profesi pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) Bagaimana sikap dasar pustakawan dalam mengimplementasikan kode etik pustakawan berdasarkan standar IPI bagi profesi pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang? (2) Bagaimana hubungan pustakawan dengan pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang? (3) Bagaimana hubungan pustakawan antar pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang? (4) Bagaimana hubungan pustakawan dengan perpustakaan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang? (5) Bagaimana hubungan pustakawan dengan organisasi

profesi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang? (6) Bagaimana hubungan pustakawan dengan masyarakat di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) Sikap dasar pustakawan dalam mengimplementasikan kode etik pustakawan berdasarkan standar IPI bagi profesi pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (2) Hubungan pustakawan dengan pemustaka di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (3) Hubungan pustakawan antar pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (4) Hubungan pustakawan dengan perpustakaan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (5) Hubungan pustakawan dengan organisasi profesi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (6) Hubungan pustakawan dengan masyarakat di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang lain. Bagi peneliti, dimana penelitian ini dilakukan menjadi suatu acuan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam melakukan penelitian. Bagi pustakawan dapat memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana implementasi kode etik pustakawan berdasarkan standard IPI bagi profesi pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang yang harus dipahami oleh seorang pustakawan dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi pustakawan dalam merubah sikap dan tindakan dalam melayani pemustaka. Bagi pemustaka dapat memberikan pemahaman baru kepada pemustaka bagaimana

seharusnya seorang pustakawan melayani pemustaka dengan aturan yang telah ditetapkan dalam kode etik pustakawan dalam melayani pemustaka.

### **G. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini berjudul “Implementasi Kode Etik Pustakawan berdasarkan Standar IPI bagi Profesi Pustakawan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.” ada beberapa penjelasan untuk memudahkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan suatu program atau aktivitas yang disusun secara rinci dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.
2. Kode etik adalah sistem norma, nilai dan aturan yang menyatakan perilaku bagaimana yang baik dan tidak baik bagi professional yang melakukan pekerjaan.
3. Kode etik Pustakawan adalah panduan perilaku dan kinerja semua anggota pustakawan Indonesia dalam melaksanakan tugasnya di bidang kepustakawanan.
4. Profesi adalah pekerjaan tetap berdasarkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka secara terus menerus.
5. Pustakawan adalah seorang yang memiliki keahlian sebagai tenaga profesi pada bidang perpustakaan dan informasi.